RVL

NewsRockLetter

Edisi ke 5 / Untuk Bulan Agustus-September / GRATIS

An interview with

Secret Weapon

PCHC...PCHC...teriak ini selalu terdengar ketika mereka sedang melancarkan serangan waktu diatas panggung. Spontan membuat massa yg berada di sekitar stage menjadi menggila. Yups, mereka adalah Secret Weapon. Berikut interview kami bersama mereka

RVL : Personil Secret Weapon?
SW : Erick (Vocal), Bacok (Bass), Wawan (Guitar), Thole (Guitar), Kiki (Drum).
RVL : Makna dari Secret Weapon? Apa band ini punya senjata rahasia?
SW : Arti secara harafiah itu Senjata Rahasia, kalo senjata rahasia band ini masih belum keluar. Gak ada maksud apa2 kok, kebetulan nama ini juga dikasih sama Doni "Dear Sarah".
RVL : Coba diceritain sejarah Secret Weapon!
SW : Secret Weapon dimulai dari Euphoria-nya Bacok yang pulang dari Malang dan Jogja, mungkin dia juga ter-influence Anom dengan bandnya "First Time" yang beraliran oldskool hardcore juga di Jogja. Begitu dia pulang dia ngajak Thole dan Wawan, lalu mereka ngomongin cari drummer, dan dapat Kiki. Lalu mereka nyari vokalis, dan kebetulan Bacok sudah kenal saya lama. Lalu Bacok menghubungi, dan jadilah main nih Secret Weapon.
RVL : Alirannya apa? Dan ter-influence sama siapa?
SW : Alirannya MODERN HARDCORE, karena musik kami oldskool hardcore yang ada part metalnya. Influence-nya yah Stretch ArmStrong, Metallica, ComeBackKid.
RVL : Pendapat kalian tentang band-band hardcore di Ptk?
SW : Perlu ditingkatkan lagi, jangan sering mainin lagu orang. Lagu sendiri lebih bangga, lebih ter-eksplor, lebih tersalur.
RVL : Bagaimana kalian memandang kemerdekaan? Apakah kalian sudah merasakan kemerdekaan untuk ber-ekspresi?
SW : Kemerdekaan itu, bisa dalam berbagai aspek yaitu berbicara, bertindak, punya komunitas. Kami sudah merasakan kemerdekaan berekspresi! Karena dengan musik ini kami bisa melampiaskan isi hati dan segala uneg-uneg kami.
RVL : Salah satu lagu kalian adalah PCHC, bisa dijelaskan???
SW : Itu kepanjangan dari Pontianak City Hardcore, dengan lagu itu untuk menyemangati anak2 Ptk, terutama hardcore. Dan untuk membuktikan kalo scene hardcore di Ptk itu sudah ada. Kami ingin agar scene Ptk, bisa dikenal diluar.
RVL : Begini, ada kebanyakan orang yang ngomong untuk "SALING SUPPORT", tapi cuma dimulut doang, menurut kalian?
SW : Menurut kami, siapa yang men-support dan siapa yang di-support itu tergantung kita masing2. Kalo kita mau support tapi ada ngomong dibelakang, yah terserah. Kalo bisa support ya support, kalo mo nge-judge yah juga silahkan. Jangan cuma berani ngomong di belakang.
RVL : Saya dengar kalian sudah di-endorse oleh salah satu clothing ya???
SW : Berawal karena Bacok bekerja di NUMERIQUE distro, dan melalui lobi yang bagus, akhirnya bisa dapat endorse dari NUMERIQUE dan GOTHIC 1985(clothingan dari Jogja).
RVL : Menurut anda apakah sebuah media sangat berpengaruh bagi perkembangan sebuah band??
SW : Yah sangat pentinglah karena kita semua, yaitu band dan juga zine atau newsletter berjalan beriringan.
RVL : Kalian kalo dipanggil ke acara komersil mau nggak??
SW : Yah tergantung sih..tergantung sama panitia acara. Kalo tarif, kami belum pernah masang tarif tertentu tuh. Yang penting jangan cuma manfaatkan kami untuk meramaikan acara. Karena kami bisa jamin kalo band indie yang main pasti acara bisa ramai. Pokoknya dipikir-kanlah kesejahteraan bandnya, kami kan berhak minta penghargaan dari lagu2 hasil karya kami, yang kami bawakan diacara tersebut.

Spirit of Independence

Words by Rebelic

Merdeka Merdeka!!! Itu adalah kata yang paling tepat untuk menggambarkan semangat kemerdekaan. Tapi apakah semangat kemerdekaan itu hanya tergambar dari rangkaian kata-kata manis tersebut?? Apa dengan menyebut kata itu, lalu sudah cukup menggambarkan bahwa semangat kemerdekaan di diri seseorang sudah besar. Masih ingatkah kalian, ketika masih kecil dulu kalian belum mengenal yang namanya kata-kata merdeka, semangat kemerdekaan dan semangat nasionalisme. Tetapi pada saat itu kalian begitu semangat dan antusias untuk mengikuti perayaan hari kemerdekaan. Begitu semangat mengikuti upacara, dan yang pasti mengikuti berbagai macam lomba yang meriah. Tapi apa yang terjadi seiring dengan bertambahnya kedewasaan dan kematangan cara berpikir kita. Pada banyak orang (gak semua sih...) Semakin dewasa, semangat yang sangat luhur itu semakin memudar. Bahkan ada beberapa orang yang tidak mau perduli sama sekali dengan hal ini. Menurut mereka, tanggal 17 Agustus itu hanya merupakan sebuah hari libur biasa saja. Ini sudah sangat membahayakan sekali, kalian semua memang orang-orang yang tidak tahu terima kasih. Para pejuang kita telah berjuang mati-matian untuk memerdekakan bangsa ini, bisakah kalian bayangkan jika mereka juga memiliki jiwa tak mau perduli seperti kalian, bisa-bisa negara kita bisa seperti negara-negara lain yang masih berperang sampai saat ini. Maauuu???!! Kalau tidak mau, marilah kita menghargai jasa-jasa para pahlawan kita yang telah berjuang dan mati demi membela negara kita. Tidak perlu dengan mendatangi makamnya dan memberi sesajian, jangan!!Cukup dengan memaknai hari kemerdekaan dengan semangat kemerdekaan, yah mungkin kalau kalian males ikut lomba, kalian bisa berpartisipasi sebagai panitia atau sebagai penonton yang setia juga boleh kok. Tapi bukan itu intinya, intinya kita harus menanamkan dalam diri kita bahwa semua yang kita rasakan sekarang ini didapat dengan pengorbanan dan perjuangan. Jadi kita harus mengerti benar bagaimana agar semuanya ini bisa lebih bermakna dan berharga. Hargailah kemerdekaan yang telah didapatkan para pejuang kita!! Dan isilah kemerdekaan ini dengan berbagai hal yang bisa memajukan bangsa kita ini, dan jangan sampai kita dijajah lagi!!!MERDEKA!!!MERDEKA!!!!!!

Their Opinion

Apa pendapat mereka terhadap sebuah album kompilasi???

Album kompilasi, mungkin kalian sudah sering mendengarnya yah?? Sadar gak sadar, yang namanya album kompilasi tuh sekarang ini lagi banyak banget keluar. Dan para pendengar musik pun tentunya akan lebih senang mendengarkan album kompilasi, karena dalam satu album mereka bisa mendengar berbagai macam musik karya band-band yang kreatif. Tapi pernahkah terpikir, bagaimana sebenar-nya band/musisi tersebut memandang sebuah album kompilasi, berikut penelusurannya.

Erick (vocal Secret Weapon)

RVL : Pendapat anda tentang sebuah album kompilasi?
Erick : Melalui kompilasi, lagu kami sudah bisa beredar melalui kompilasi itu saja kami sudah sangat senang. Masalah royalti itu, band kami sudah masuk kompilasi saja kami sudah senang. Scene di Ptk saat ini sedang maju-majunya, jadi yang kayak gini sangat perlu sekali.

RVL : Harapan apa yang anda dan band anda punya dari sebuah album kompilasi?
Erick : Harapan saya lagu dari band yang masuk kompilasi itu bisa lebih dikenal, apalagi misalnya pas kita manggung ada orang yang ikut nyanyiin lagu kita itu kan keren sekali.
RVL : Jika anda mengikuti sebuah album kompilasi, apa yang pertama anda inginkan?
Erick : Yang pertama pasti lagu kita bisa didengar orang, disukai orang, jadi kita manggung benar2 ditonton. Bukan kayak band café, yang pengun-jungnya datang bukan untuk nonton bandnya. Kalo masalah royalty, yah wajarlah kita semua kan butuh dihargai, kita kan semuanya mau maju.

XDonzX (guitar Dear Sarah)

RVL : Belakangan ini banyak beredar album kompilasi, dan mungkin lebih banyak album kompilasi dibanding album single. Bagaimana anda memandang hal ini??
XdonzX : Sebenarnya ini positif sekali, ini merupakan progress yang sangat positif sekali, terutama untuk band Ptk. Sebenarnya lebih mendukung album split ataupun kompilasi dibanding album sendiri.Karena di kompilasi kita maju sama2, naik sama2,dan berjuang bersama-sama.
RVL : Ketika band anda tergabung dalam sebuah album kompilasi, apa yang anda harapkan dari album kompilasi itu??
XdonzX : Harapannya yah ada kompilasi volume keduanya dan bandnya tetap yang itu, atau ditambah lagi.
RVL : Melalui album kompilasi biasanya jalur distribusinya akan lebih luas. Menurut anda lagu dari sebuah band bisa lebih banyak didengar melalui album kompilasi atau album sendiri??
XdonzX : Sebenarnya tergantung dari cara pandang orang yang mendengar itu sendiri, kalo emang dia suka sesuatu yang baru, dia pasti akan mendengarkan dan lalu menilainya. Yang disayangkan kalo ada yang memandang album baru atau band baru, karena gak kenal lalu gak mau didengarkan sama sekali.
RVL : Dalam sebuah kompilasi, ada yang namanya ROYALTY. Bagaimana pandangan anda mengenai ROYALTY??
XdonzX : Royalty emang gak hanya berupa uang, kalo yang banyak teman-teman tahu, royalty itu bentuknya jatah cd/kaset untuk band yang ikut kompilasi. Kalo saya pikir untuk band2 di scene underground lokal, royalty gak begitu penting sih, karena kalo band kita baru mulai, promo itu lebih penting dari segalanya (uang).
RVL : Jadi ketika band anda ikut dalam suatu kompilasi, yang pertama terlintas di pikiran anda royalty atau lagu anda didengar oleh orang?
XdonzX : "Lagu kita didengarkan orang banyak!!". Tapi kalo yang mengadakan kompilasinya major label perlu kita perhitungkan lagi. Karena major label itu kan KAPITALIS, jadi kalo kita kecipratan sedikit gak masalah dong........

Asep (guitar Jerones 343)

RVL : Pendapat anda mengenai banyaknya kompilasi yang beredar akhir2 ini, menurut anda apakah dapat memajukan scene atau nggak?
Asep : Kalo menurut saya sih jelas memajukan scene. Mungkin ada band yang gak mampu membuat album sendiri, jadi lebih baik buat album yang sama-sama, jadi kebersamaannya ada. Lebih maju sih itu pasti!!!
RVL : Jadi kalo ada sebuah band yang udah punya lagu-lagu sendiri, bagusnya dia mikirkan untuk ngebuat album sendiri atau bikin/ikut kompilasi?
Asep : Kalo menurut saya sih terserah masing-masing. Kalo saya sih, kalo mampu sendiri yah kerjain sendiri, kalo gak mampu yah baru ajak-ajak yang lain.
RVL : Sudah berapa kali ikutan kompilasi atau split?
Asep : Kalo split sih, kemarin pernah sama Tahanan 252. Trus nih ada mau kompilasi juga "Kalimantan Gemuruh", tapi belum tahu kapan bakal rilis.
RVL : Bagaimana pendapat anda mengenai royalty bagi band-band yang ikut Kompilasi?
Asep : Menurut saya sih, lebih tergantung kesepakatan antara band dengan yang nge-buat kompilasinya. Kalo emang royalty-nya mau berupa jatah kaset yah HAJAR JAK.....hehehe...kalo bandnya mau terima kan gak masalah. Tapi gak tahu yah kalo ada band yang pengen uang.......
RVL : Sebenarnya perlu tidak memikirkan uang untuk royalty?
Asep : Kalo itu sih gak mustilah, bukanlah.....Intinya sih kebersamaan aja, tukar informasi dengan band lain dari luar daerah. Sebenarnya ini media komunikasi, kalo masalah tujuan komersil yah gak tahulah, itu kembali lagi ke pribadi masing-masing.

Dita (vocal Bloody Act of Terror)

RVL : Banyak kompilasi beredar, apakah ini bisa membawa kemajuan bagi scene musik di Ptk?
Dita : Sebenarnya kompilasi bagus dan efektif, soalnya merupakan media untuk mengenalkan band-band, yang baru atau yang punya demo. Yang jelas kompilasi itu media yang efektif untuk mengenalkan band, sekarang kan gak semua band indie dikenal. Jadi melalui kompilasi jadi melalui kompilasi ini mereka bisa mendengar band-band yang gak dikenal, sebelum nanti membeli album dari bandnya sendiri.
RVL : Apa harapan anda ketika anda mengikuti sebuah kompilasi?
Dita : Yah yang jelas nambah teman baru, melalui kompilasi kan bisa mendapat respon dari band-band yang ada di kompilasi itu sendiri dan dari orang2 yang membeli dan mendengar kompilasi itu sendiri, jadi bisa nambah-nambah link juga.
RVL : Bloody Act of Terror kan sudah sering ikut kompilasi atau split, sebenarnya kalo berhubungan dengan pihak-pihak luar susah gak??
Dita : Kalo kita ikut kompilasi yang penting percaya aja sama mereka, yah walaupun ada yang sampe setahun belum rilis juga. Tapi kita yah tetap menghubungi mereka aja, mungkin kan mereka masih ada masalah keuangan dll. Kadang ada band yang terlalu takut ikut kompilasi dengan pihak luar, takut gak rilis ato takutuangnya dibawa kaburlah, kalo takut terus kapan mau maju kalo gitu..........
RVL : Terus masalah royalty, sebenarnya pantas gak sih kalo kita mengharapkan royalty yang berupa uang?
Dita : Yah balik lagi ke record yang memproduksi kompilasi ini, sebenarnya kompilasinya dibuat untuk apa!! Kalo record kecil seperti yang biasa kita ikutin, selama ini gak pernah dapat dalam bentuk uang sih. Tapi kalo yang mengeluarkan kompilasinya record yang sudah besar, mungkin itu lain cerita yah, mungkin bisa saja berbentuk uang. Tapi kalo ditanya apa sudah pantas mengharapkan dan mendapatkan uang, yah semua kembali ke bagaimana bentuk kompilasi itu sendiri, bagaimana pasarnya, produksinya, dll......
RVL : Jadi ketika band anda ikut dalam sebuah kompilasi, anda lebih memikirkan lagu anda didengarkan orang/promo, ato memikirkan royalty??
Dita : Jelas lagu didengarkan orang dulu, soalnya selama kita udah ikut kompilasi, musik kita banyak yang ngedengar, banyak teman baru, dan dapat tanggapan. Soalnya yang udah kita alami, setelah kompilasi yang kita ikut beredar, kita dapat email ato sms, dapat tanggapan, dari situ sudah puas sekali!! Kalo untuk royalty sih mungkin kepikiran juga. Kalo royalty-nya berupa jatah berapa copy kaset-nya itu sih emang kita harap sekali.

Editorial RVVL #5

Chief and Editor - Albi444Giom
Design Editor - AA
Music Editor and Promotion - Rebelic
Creative Editor - Indra Virus
Eko Dab
Picture Contributor - Matsuzaro
Distributor - Cha'Mohawx (Jakarta)
Rony (Bandung)

Unofficial House :
Jln. P. Haji Husin 2 Gg. Wisuda No. 15
Pontianak (Kalimantan Barat)

Promosi, Kritik dan Saran :
0561-7038092

Friendster :
revival_propaganda@yahoo.com

At Auditorium UPB, 29 Juli 2007

Parade Musik Persatuan

Words by Rebelic Pics by om bob & matsuzaro

Pics by Matsuzaro

Kabar liar datang dari penghujung kota Pontianak, karena kemarin telah diadakan sebuah acara cadas yang membakar telinga-telinga penonton yang datang, yahp dibakar oleh musik2 keras dari band2 yang nampil di acara tersebut. Acara tersebut diadakan oleh anak2 dari BIRU Entertainment. Acara yang dimulai dari sore ini cukup menarik dan memuaskan deh....Karena selain acaranya seru, acaranya juga gratis loh....Mungkin ini juga akibat dari sponsor dari sebuah merk rokok ternama. Yang sangat menarik perhatian disini adalah, kedatangan para punker2 PTK yang meramaikan acara ini. Entah darimana datangnya yang pasti bisa dibilang mereka hampir memenuhi setengah dari jumlah penonton. Juga yang tak kalah menariknya adalah para anak2 Metal yang juga ramai sekali datang, tidak heran lagi karena UPB memang banyak dipenuhi oleh Metalhead2 sejati. Tapi yang sangat disayangkan, malam itu hampir terjadi perkelahian antar penonton. Yah wajar saja sih, ada orang tak tahu malu yang chaos pake sepeda, ada pake spike duri lagi. Entah mereka merasa keren atau emang otaknya udah mereng, yang jelas perbuatan itu sangat merugikan dan memalukan. Tapi sudahlah lupakan saja, ini pelajaran, supaya lain kali jangan terulang lagi yah. Secara keseluruhan band yang tampil sekitar 25 band, yang pasti dari macam2 aliran dunks, ada punk, metal, hardcore, ada disco juga looo....Band2 itu antara lain Pistol for Moms, Death Sound, Death Harmonic, Golgotha, Dear Sarah, Secret Weapon, Vince Venice, Busuk, Won Ocsid, dan banyak lagi.....Satu lagi hal yang sangat disayangkan, kenapa sih acaranya harus selesai sampe hampir tengah malam??? Kasihan kan band2 yang nampil di akhir, penontonnya sedikit, ato mungkin penontonnya yang harus berubah yah..., Jangan pulang dulu sebelum acara selesai.....yah kembali ke diri masing2 lah......semuanya demi kemajuan kita kok. Oke see you on the next gigs...mmmmmuuahh

fight and struggle

15 Juli 2007
At Taman Budaya

Words by Rebelic

Betapa terkejutnya, betapa terpukaunya saya. Hari minggu, 15 Juli 2007 yang lalu benar2 hari yang menakjubkan. Saya sangat tidak mengira bahwa hari itu ada sebuah acara kolektif yang diadain oleh komunitas CatDog, bahkan penyelenggaranya saja baru saya dengar. Well, kita kesampingkan dulu hal2 yang tidak penting tersebut, mari kita fokuskan untuk membahas sebuah acara kolektif yang diadain di Taman Budaya tersebut. Mungkin kalian masih banyak yang belum kenal dengan penyelenggara acara ini, oke akan saya jelaskan. Mereka adalah sekelompok anak-anak muda yang menurut saya sangat kreatif dan memiliki cukup keberanian dan kemauan, hanya kurang sedikit keseriusan dalam menyelenggarakan acara ini. Saya sebenarnya sudah sangat senang dan bangga, jika anak2 muda di kota ini ada yang memiliki kemauan untuk memajukan scene disini, tapi ingat segala hal yang kita lakukan haruslah dilakukan dengan serius dan maksimal. Jangan pernah berpikir bahwa sebuah acara kolektif sah-sah saja diadakan dengan seadanya dan asal-asalan. Oke, saya tahu kalian sudah bekerja keras dan saya juga salut terhadap kerja keras kalian, tapi saya disini hanya berniat memberi saran dan masukan agar kedepannya kalian bisa lebih baik lagi. Sebenarnya, secara keseluruhan kita sudah bisa angkat jempol untuk acara dan penyelenggaranya, karena walaupun masih banyak hal2 yang perlu dibenahi disana-sini, toh acara ini tetap saja seru kok. Memang sih, penonton yang datang gak seramai biasanya, mungkin ini bisa disebabkan karena publikasi yang kurang, tapi toh dengan penonton yang ada ini, mereka semua tetap bisa bergembira dan bersenang-senang berpogo ria bersama. Yah saya sendiri tidak mengikuti dari acara pertama dimulai, tapi saya tidak terlalu ketinggalan banyak band kok. Band-band yang tampil di acara ini adalah, Dirty Blood, Terror Bomb, Discrimination Suck, DJ-Engkol, Come of Moon, Becak Tempur, Pasien RSJ, Simmon Sick, Dead Evil, Vince Venice, Morning Mist, Kualat, New Norse, Direction Chaos, Low-Chock, Bambu Runcing, Rubbish Snack dan Scarface Two. Tapi saya melihat ada beberapa band yang tidak tampil, tapi namanya terdapat di pamflet. Yah entah ini masalah panitia atau dari bandnya, yang pasti ini merupakan pelajaran bagi kita semua agar kedepannya acara kolektif akan semakin baik. Karena menurut saya masih banyak yang perlu diperhatikan dalam hal penyelenggaraan gigs di PTK mulai dari masalah disipilin waktu, ketegasan panitia, pengamanan panggung, dll. Pokoknya kita tetap dukung deh gigs2 dikota PTK agar lebih maju lagi..FIGHT and STRUGGLE

INFO BOX

REVIVALNEWSROCKLETTER

Bloody Act of Terror - band grindcore cadasz dari PTK, telah mengeluarkan full album baru-baru ini. Album yang berjudul "Their System Has Stolen My Life" berisi 19 lagu dengan nuansa grindcore ber-voltase tinggi, siapkan kupingmu untuk mendengar album ini. Untuk mendapatkannya silahkan contact 085245017062, 085245653222. .

Tanggal 16 Agustus 2007- akan diselenggarakan sebuah event kolektif. Acaranya kemungkinan akan diselenggarakan dengan format "Street Gigs", yang akan berlangsung di Jl. Kutilang (sekitar Pop Ice Urip).

Band-band PTK - telah mulai menunjukkan keseriusan. Setelah mulai banyak band yang menciptakan dan merekam lagu ciptaannya sendiri, kini mereka mulai memanfaatkan fasilitas internet. Jika kalian ingin tahu lebih banyak mengenai band2 PTK, kunjungi myspace band2 tersebut. Silahkan login ke : www.myspace.com/bloodyactofterror, www.myspace.com/slammingdeathharmonic, www.myspace.com/malaika947, www.myspace.com/vincevenice2105, www.myspace.com/secerahkelabumetalforce, www.myspace.com/golgotha777, www.myspace.com/dearsarah666, www.myspace.com/scarfacetwo. Kalian juga bisa mendengar dan mendownload lagu-lagu karya mereka disini............

2901 RocK House

Dirgahayu Republik Indonesia yang ke **62**

Reject..Reject..Reject....Reject